Vol. 9, No. 6, November 2026
DOI 10.22460/fokus.v9i6. 32388

p- ISSN 2614-4131
e- ISSN 2614-4123

FOKUS

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DAN INFORMASI KARIER TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 21 PALEMBANG

Vivia Salsabela[1], Erfan Ramadhani[2], Ramtia Darma Putri[3]

[1]viviasalsabela6@gmail.com ,[2]erfankonselor@gmail.com ,[3]tyadhuarrma27@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Abstract
Career planning is an important developmental task for high school students, yet some students still struggle with career planning due to low self-efficacy and a lack of career information. This study aims to examine the relationship between self-efficacy and career information on career planning among 11th-grade students at SMA Negeri 21 Palembang. This study employs a quantitative approach using a correlational method. The study population consists of all 385 11th-grade students, with a sample of 79 students selected using Proportional Stratified Random Sampling. The research instrument is a questionnaire with a Likert scale designed to measure the relationship between self-efficacy, career information, and career planning among students, which has been tested for validity and reliability. Data analysis techniques used Pearson's Product-Moment Correlation and multiple linear regression. The results indicate a positive and significant relationship between self-efficacy and career planning with a significance level of 0.000 < 0.05, classified as very strong (r = 0.838), a positive and significant relationship between career information and career planning with a significance level of 0.000 < 0.05, classified as strong (r = 0.792), as well as a positive and significant relationship between self-efficacy and career information on students' career planning jointly, with an R value of 0.898, indicating that the relationship is classified as very strong. The higher the self-efficacy and the better the career information, the better the students' career planning.
Keywords*: Self-Efficacy, Career Information, Career Planning*

Abstrak
Perencanaan karier merupakan tugas perkembangan penting bagi siswa SMA, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam merencanakan karier karena rendahnya self efficacy dan kurangnya informasi karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan self efficacy dan informasi karier terhadap perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 21 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 385 siswa dan sampel 79 siswa dengan teknik pengambilan sampel Proportional Stratified Random Sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala likert untuk mengukur hubungan self efficacy, informasi karier dan perencanaan karier siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara self efficacy terhadap perencanaan karier dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 tergolong sangat kuat (r = 0,838), hubungan yang positif dan signifikan terhadap perencanaan karier dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 tergolong kuat (r = 0,792), serta terdapat hubungan positif dan signifikan self efficacy dan informasi karier terhadap perencanaan karier siswa secara bersama-sama dengan nilai R sebesar 0,898 yang menunjukkan bahwa hubungan tergolong sangat kuat. Semakin tinggi self efficacy dan semakin baik informasi karier, maka semakin baik perencanaan karier siswa.
Kata Kunci: *Self Efficacy*, Informasi Karier, Perencanaan Karier

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan siswa, terutama di usia remaja. Pada tahap ini, siswa mengalami perubahan dari dunia pendidikan ke dunia pekerjaan, sehingga sangat penting bagi mereka untuk menyadari kemampuan diri, memahami minat dan keahlian, serta merancang masa depan yang selaras dengan potensi yang dimiliki. Perencanaan karier yang baik mendukung siswa dalam menetapkan tujuan, membuat keputusan, serta melakukan langkah nyata untuk mencapai cita-cita mereka di masa depan, terutama di SMA. Institusi pendidikan memegang peranan strategis sebagai lembaga yang tidak semata-mata menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan juga membimbing peserta didik dalam menentukan arah dan visi hidup mereka melalui tahapan perencanaan karier yang sistematis. Pentingnya menyusun rencana karier bagi pelajar sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi individu yang berilmu, terampil, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Selain itu, sangat penting bagi individu untuk menyadari peran dari indikator-indikator seperti perencanaan karier, eksplorasi pilihan karier, pemahaman dalam pengambilan keputusan karier, informasi tentang dunia kerja, pengetahuan akan jenis pekerjaan yang diminati, realisme dalam keputusan karier, serta orientasi dalam bidang karier (Febriyanti & Aminudin, 2022). Menurut Krumboltz terdapat empat faktor yang dapat memengaruhi karier yang direncanakan oleh seseorang yaitu, warisan genetik dan keahlian, keadaan dan kejadian di lingkungan, pengalaman belajar dan kemampuan (Sari, et al. 2021). Sedangkan menurut Winkel (Kasan & Ibrahim, 2022) yaitu, faktor yang berada dalam diri seseorang, kaktor yang berasal dari lingkungan keluarga, dan faktor yang muncul dari lingkungan sosial.

Menurut Bandura (1997) self efficacy merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas atau langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Susanti, 2024). Menurut penelitian yang di lakukan Ramadhani, et al. (2020) penetapan keputusan yang matang memerlukan evaluasi menyeluruh yang mencakup kepercayaan diri, minat terhadap suatu pekerjaan, karakter personal, kesukaan pada kegiatan yang dilakukan, dan hobi pribadi. Masa remaja, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), merupakan periode penting dalam perkembangan individu yang ditandai dengan proses pencarian jati diri, pembentukan konsep diri, serta penentuan arah masa depan. Keyakinan terhadap kemampuan diri membantu seseorang dalam menentukan arah karier masa depan, oleh karena itu self efficacy menjadi penting yang berhubungan dengan kemampuan individu dalam perencanaan kariernya. Peranan self efficacy telah terbukti, menunjukkan bahwa pengalaman dalam belajar berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan self efficacy, yang selanjutnya berdampak pada minat dan pilihan karier seseorang (Al-Bahrani et al., 2021). Seseorang yang memiliki self efficacy yang tinggi akan merasa selalu siap dan waspada dalam menghadapi masalah tanpa merasa ragu tentang kemampuannya. Ia tidak akan membandingkan dirinya dengan orang lain, melainkan percaya bahwa ia mampu melakukan hal yang sama seperti orang lain (Hidayati & Maloti, 2025). Sedangkan tingkat self efficacy yang rendah pada siswa dapat mengakibatkan kurangnya kesadaran tentang diri mereka, eksplorasi yang minim terkait karier, dan kesulitan dalam menetapkan serta mengembangkan tujuan pribadi. Dapat dikatakan bahwa fondasi utama seseorang untuk menumbuhkan self efficacy diri adalah pencapaian yang pernah diraih, belajar dari pengalaman orang lain, dorongan verbal dan kondisi emosional (Assahrawiza, Afdal & Hariko 2024).

Informasi menurut Prayitno adalah proses penyampaian berbagai macam informasi kepada peserta layanan agar mereka bisa memahami dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan kehidupan dan perkembangannya. Di sisi lain, Winkel menyatakan bahwa informasi karier merupakan upaya untuk membantu siswa memahami data dan fakta dalam konteks pendidikan, dunia kerja, serta aspek perkembangan pribadi dan sosial (Apriana, 2023). Dengan adanya informasi karier ini,

diharapkan siswa dapat memperoleh dan memahami berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan demi kepentingan mereka (Muzdallifah, et al. 2022). Melalui penyediaan informasi mengenai karier, diharapkan pilihan karier siswa sejalan dengan kemampuan, minat, serta nilai-nilai yang mereka anut. Memilih karier yang sesuai akan membawa pada kebahagiaan dalam hidup. Kebahagiaan adalah tujuan setiap individu. Secara umum, tampak bahwa mencari informasi tentang karier adalah hal penting dalam proses pembelajaran perkembangan karier bagi siswa (Milosheva et al., 2024).

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 21 Palembang pada tanggal 10 November 2025 menunjukkan bahwa banyak siswa kelas XI yang memiliki permasalahan seperti : 1) Siswa belum bisa menentukan pilihan karier yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki. 2) Siswa belum memiliki rasa percaya diri (self efficacy) dalam pilihan karier. 3) Siswa tidak memanfaatkan informasi karier yang diberikan oleh guru BK dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman diri siswa, keyakinan terhadap kemampuan mereka, dan akses terhadap informasi karier perlu ditingkatkan untuk membantu mereka merencanakan karier mereka dengan lebih baik.

Sejumlah penelitian sebelumnya berfokus pada pengaruh self efficacy terhadap pengambilan keputusan karier atau hubungan antara informasi karier dan minat karier siswa secara terpisah, sehingga masih terbatas penelitian yang meninjau keterkaitan kedua variabel tersebut secara simultan terhadap perencanaan karier siswa, terutama

pada jenjang sekolah menengah atas. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Listantina & Indriana, 2021) :

> "Terdapat hubungan yang positif antara self efficacy dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Salatiga. Semakin tinggi self efficacy siswa, maka semakin tinggi perencanaan karier yang dimiliki oleh siswa. Sebaliknya semakin rendah self efficacy siswa, maka semakin rendah pula perencanaan karier yang dimiliki oleh siswa".

Kemudian, penelitian lain yang dilakukan oleh (Viska et al., 2022) :

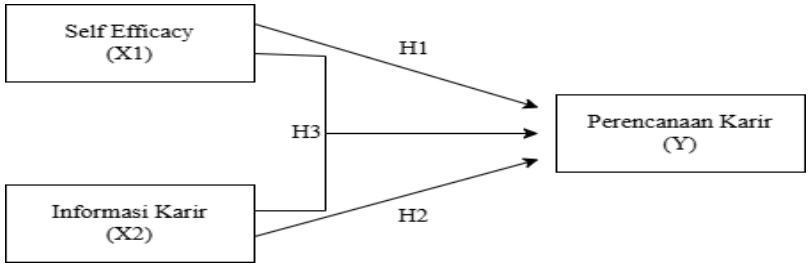
> "Dari hasil penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa penyampaian informasi mengenai hal-hal yang dapat mendukung karier perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa layanan informasi efektif membantu siswa dalam merencanakan karier mereka di masa depan".

Dari kedua Penelitian di atas dapat di ambil kesimpulan, bahwa masing-masing penelitian hanya menggunakan dua variabel secara terpisah, belum ada yang mengabungkan antara self efficacy dan informasi karier secara bersama-sama terhadap perencanaan karier siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki unsur kebaruan karena berupaya mengabungkan dua variabel bebas self efficacy dan informasi karier untuk mengidentifikasi hubungan keduanya terhadap variabel terikat yaitu perencanaan karier siswa kelas XI di SMA Negeri 21 Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, mengetahui hubungan antara self efficacy dengan perencanaan karier pada siswa, mengetahui hubungan antara informasi karier dengan perencanaan karier pada siswa. Dan mengetahui hubungan secara bersama-sama antara self efficacy dan informasi karier terhadap perencanaan karier pada siswa.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Creswell, J. W., & Creswell, J. D (2018) dalam penelitian yang bersifat korelasional untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara self efficacy (X_1) dan informasi karier (X_2) terhadap perencanaan karier (Y) siswa kelas XI di SMA Negeri 21 Palembang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berskala Likert (1-5) yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) untuk mengukur hubungan self efficacy, informasi karier dan perencanaan karier siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI sebanyak 385 siswa dan sampel 79 siswa dengan teknik pengambilan sampel Proportional Stratified Random Sampling dimana sampel diambil secara acak dengan membagi populasi berdasarkan kelas dan jenis kelamin untuk memberikan keterwakilan yang seimbang.



Gambar 1. Kerangka Berfikir/Konseptual

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan analisis korelasi product moment pearson sebagai langkah untuk memastikan setiap item pernyataan memiliki validitas yang memadai (Koesdyantho, 2019) untuk mengetahui hubungan antar variabel secara parsial, serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan keduanya secara simultan. Hasil uji validitas instrumen penelitian Perencanaan Karier (Y) siswa menunjukan bahwa dari 30 item pernyataan yang di uji, sebanyak 28 item dinyatakan "Valid" dan 2 item pernyataan dinyatakan "Tidak Valid". Hasil uji validitas instrumen penelitian Self Efficacy (X1) siswa menunjukan bahwa dari 30 item pernyataan yang di uji, sebanyak 25 item dinyatakan "Valid" dan 5 item pernyataan dinyatakan "Tidak Valid". Hasil uji validitas instrumen penelitian Informasi Karier (X2) siswa menunjukan bahwa dari 30 item pernyataan yang di uji, sebanyak 25 item dinyatakan "Valid" dan 5 item pernyataan dinyatakan "Tidak Valid".

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi instrumen. Hasil uji ini menunjukan sejauh mana item-item pernyataan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian (Riyani, et al. 2017). Hasil uji reliabilitas variabel Perencanaan Karier (Y) menunjukan nilai cronbach's alpha sebesar 0,823 dari 28 item pernyataan, Hasil uji reliabilitas variabel Self Efficacy (X1) menunjukan nilai cronbach's alpha sebesar 0,744 dari 25 item pernyataan, dan Hasil uji reliabilitas variabel Informasi Karier (X2) menunjukan nilai cronbach's alpha sebesar 0,863 dari 25 item pernyataan. Hal ini menunjukan bahwa semua instrumen variabel penelitian reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi Self Efficacy sebesar 0,200, Informasi Karier sebesar 0,200, dan Perencanaan Karier sebesar 0,061 yang semuanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi Self Efficacy sebesar 0,177 dan Informasi Karier sebesar 0,055, yang menunjukan nilai Sig. > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data statistik deskriptif yang mengambarkan sebaran data dari variabel Self Efficacy (X1), Informasi Karier (X2) dan Perencanaan Karier (Y).

Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self Efficacy (X1)	79	82	125	105.37	10.441
Informasi Karier (X2)	79	80	125	107.85	11.604
Perencanaan Karier (Y)	79	80	128	100.54	11.988
Valid N (listwise)	79				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 79 siswa. Variabel Self Efficacy (X1) memiliki rata-rata skor sebesar 105,37 dengan rentang nilai 82 hingga 125, variabel Informasi Karier (X2) memiliki rata-rata skor 107,85 dengan rentang nilai 80 hingga 125 dan variabel Perencanaan Karier (Y) memiliki rata-rata skor 100,54 dengan rentang nilai 80 hingga 128. Secara umum, nilai standar deviasi yang diperoleh menunjukan bahwa data penyebaran jawaban responden cukup baik dan homogen.

Uji Korelasi *(Pearson Product Moment)*

Hasil uji korelasi pearson product moment diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Self Efficacy (X1) dan Informasi Karier (X2) terhadap Perencanaan Karier (Y), dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hubungan X1 terhadap Y tergolong sangat kuat (r = 0,838), sedangkan X2 terhadap Y tergolong kuat (r = 0,792). Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi Self Efficacy dan semakin baik Informasi Karier, maka semakin tinggi Perencanaan Karier siswa.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda menunjukan nilai R sebesar 0,898 yang menunjukan bahwa hubungan variabel Self Efficacy (X1) dan Informasi Karier (X2) secara bersama-sama terhadap variabel Perencanaan Karier (Y) tergolong sangat kuat. Sedangkan, R Square sebesar 0,807 yang menunjukan bahwa 80,7% variasi pada variabel Perencanaan Karier (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Self Efficacy (X1) dan Informasi Karier (X2).

Uji T

Hasil uji t, diketahui bahwa Self Efficacy (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000< 0,05 dengan t hitung 8,403, dan Informasi Karier (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan t hitung 6,420, sehingga dapat diambil kesimpulan keduanya memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Perencanaan Karier (Y).

Uji F

Hasil uji ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar 158,480 dengan nilai signifikan Sig. sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukan bahwa model regresi yang digunakan layak dan signifikan, serta variabel Self Efficacy (X1) dan Informasi Karier (X2) secara bersama-sama memiliki hubungan dengan variabel Perencanaan Karier (Y).

Sejalan dengan Social Cognitive Career Theory (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent, Brown, dan Hackett, self efficacy, outcome expectations (yang berhubungan dengan informasi karier), dan goals (termasuk perencanaan karier) berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi pilihan karier, perencanaan tindakan serta aspirasi pekerjaan seseorang. Self efficacy mempengaruhi keyakinan individu akan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diperlukan. Dalam perilaku nyata, hal ini tercermin ketika seseorang berani mengambil tantangan pekerjaan, gigih menghadapi kesulitan, dan percaya diri dalam mengambil keputusan karier. Sementara outcome expectations membantu individu dalam menentukan apakah suatu jalur karier akan memberikan hasil yang diinginkan. Secara perilaku, ini terwujud ketika seseorang aktif mencari informasi, mempertimbangkan resiko dan manfaat, serta merencanakan langkah-langkah strategis agar tujuan karier dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan. Selanjutnya keyakinan dan harapan ini menjadi dasar dalam menetapkan tujuan atau perencanaan yang akan diambil oleh individu (Dianto, et al. 2025).

Hasil penelitian menunjukan bahwa self efficacy memiliki hubungan yang lebih kuat dengan perencanaan karier dibandingkan informasi karier. Hal ini terjadi karena keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor yang menjadi penggerak utama dalam pengambilan keputusan dan informasi karier sebagai arah yang melengkapi. Bagi siswa SMA keduanya saling mendukung, self efficacy memberikan keberanian untuk bertindak, sementara informasi karier memberikan wawasan yang jelas. Hal ini menunjukan pentingnya layanan BK yang tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi

juga fokus pada penguatan karakter dan kepercayaan diri siswa agar mampu merencanakan masa depan secara optimal.

SIMPULAN

Self efficacy memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perencanaan karier siswa tergolong sangat kuat. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi keyakinan dan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan dirinya, maka semakin matang dan jelas pula perencanaan karier yang akan mereka tempuh. Informasi karier juga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perencanaan karier siswa tergolong kuat. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman dan akses terhadap informasi karier sangat berperan penting dalam membantu siswa menentukan arah dan tujuan masa depannya.

Secara bersama-sama, variabel self efficacy dan informasi karier memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap perencanaan karier siswa dengan yang menunjukkan bahwa hubungan tergolong sangat kuat. Kedua variabel ini saling melengkapi dan berkontribusi besar dalam membantu siswa menyusun rencana masa depan yang lebih baik.

REFERENSI

Al-Bahrani, M., Abu Shindi, Y., Allawati, S., & Bakkar, B. (2021). A path analysis of effects of the career locus of control dimensions and career decision self-efficacy on career aspiration. International Journal of Adolescence and Youth, 26(1), 367–375.

Apriana, J. (2023). Peningkatan Attitude Siswa Melalui Layanan Informasi (Studi Kasus Kelas XI SMK N 2 Rejang Lebong).

Assahrawiza, Afdal, R. H. (2024). Career Guidance Services in an Effort to Improve Self Efficacy of Vocational High School Students. Educational Guidance and Counseling Development Journal, 7(2), 113–122.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design :qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.

Depdiknas. (2003). Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Febriyanti, F., & Aminudin, D. (2022). Kontribusi self-efficacy dengan kematangan karier siswa. Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa, 2(2), 91–98.

Hidayati, N., & Maloti, M. (2025). Bimbingan Karier dalam Perencanaan Karier Remaja Akhir. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3(1), 169–179.

Koesdyantho, A. P. A. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Medi Kons, 9(2), 601–614. Listantina, H. G., & Indriana, Y. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Salatiga. 10(Nomor 06), 2019–2022.

Milosheva, M., Hall, H., Robertson, P., & Cruickshank, P. (2024). The collaborative use of career information by young people and career advisers : A thematic content analysis of career counselling records. Australian Journal of Career Development, 33(1), 72–81.

Mori Dianto, T. Chantiqa Salsabilla Az-Zahra, Eka Helvirianti, R. M. H. (2025). Analisis Teori Social Cognitif Career Theory (SSCT) Dalam Pemilihan Karier Siswa. Educandumedia, 04(02), 33–47.

Muzdallifah, P. I., Suarti, N. K. A., & Rayani, D. (2022). Pengaruh Layanan Informasi Karier Terhadap Self Efficacy Pada Siswa Kelas Xi Smkn 3 Mataram. Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 7(2), 1759.

Ramadhani, & Jannah, P. (2020). Analisis bimbingan karier teori Holland dalam perencanaan karier siswa. Varia Pendidikan, 3(1), 21.

Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 1(1), 60–65.

Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karier Krumboltz: Literature Review. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 12(1), 116–121.

Susanti, D. (2024). Analisis Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Menyelesaikan Masalah Kontekstual : Tinjauan Self Efficacy. Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 5(1), 30.

Viska, A. De, Marisa, C., & Sunarto, T. (2022). Kontribusi layanan informasi terhadap perencanaan karier siswa. 2(2), 155–160.